

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari implementasi dan pengujian sistem, maka dalam Skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *semantic ontology* pada pencarian rute angkutan atau lyn dapat diterapkan khususnya pada studi kasus di Kabupaten Gresik.
2. Halaman objek untuk melakukan pencarian objek angkot atau lyn bagian sisi kanan di Kabupaten Gresik menghasilkan informasi berupa jalan-jalan atau rute dari angkutan atau lyn yang dicari.
3. Halaman objek untuk melakukan pencarian objek jalan bagian sisi kiri yang dijangkau oleh angkot atau lyn di Kabupaten Gresik menghasilkan informasi berupa angkot atau lyn yang melewati pada jalan yang dicari.
4. Halaman rute untuk melakukan pencarian perpotongan rute angkot atau lyn di Kabupaten Gresik dengan memasukkan jalan Poin Awal dan jalan Poin Akhir menghasilkan informasi berupa angkot atau lyn yang melewati poin jalan tersebut berserta perpotongan rute dari angkot atau lyn tersebut. *User* dapat memilih sesuai selera angkot atau lyn dan perpotongan rute yang ada seperti yang tertampil pada sistem.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penelitian berikutnya apabila ingin mengembangkan sistem yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah:

1. Informasi yang dihasilkan dari *ontology* adalah segala yang saling berkaitan dengan objek, sehingga pada pengembangan selanjutnya diharapkan dapat digabungkan dengan metode lain yang dapat menghasilkan informasi yang lebih baik lagi.

2. Data jenis angkot atau lyn yang dimasukkan ke dalam model ontologi lebih banyak lagi, seperti angkutan umum pedesaan dan angkutan umum antar kota dan pedesaan.
3. Pengembangan selanjutnya dapat memodelkan ontologi lebih lanjut dengan transportasi umum lainnya yang ada di Kabupaten Gresik.